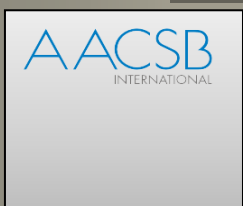


2012

TINJAUAN MANAJEMEN

Semester Ganjil 2011/2012

PROGRAM STUDI MAGISTER AKUNTANSI



JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS BRAWIJAYA



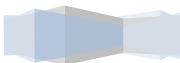
**RAPAT TINJAUAN MANAJEMEN
PROGRAM STUDI MAGISTER AKUNTANSI
JURUSAN AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS BRAWIJAYA**

Waktu Pelaksanaan : Rabu, 01 Agustus 2012, 13.00 s/d 16.00 WIB

Tempat Pelaksanaan : Ruang Sidang Kecil Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UB

Peserta Rapat :

1. Helmy Adam, MSA, Ak. CPMA (*Management Representative* JAFEB UB)
2. Prof. Dr. Unti Ludigdo, Ak. (Ketua Jurusan JAFEB UB)
3. Prof. Iwan Triyuwono, Ph.D, Ak. (Kaprodi S3 Akuntansi)
4. Ali Djamhuri, Ph.D, Ak. Id. CPA (kaprodi S2 Akuntansi)
5. Dr. Rosidi, MM, Ak. (Ketua UJM JAFEB UB)
6. Dr. Endang Mardiyati, Ak. (Sekretaris UJM JAFEB UB)
7. Kristin Rosalina, MSA, Ak. (Staf UJM JAFEB UB)
8. Lutfi Haris, M.Ak, Ak. (Staf JAFEB UB)
9. Mirna Amirya, MSA, Ak. (Staf JAFEB UB)
10. Ubaidillah, SE, Ak. (Staf JAFEB UB)
11. Achmad Zaky, MSA, Ak. SAS (Sekretaris PPAk JAFEB UB)
12. Ir. Elok Nurhiasi (Kaur Pascasarjana FEB UB)



PENDAHULUAN

Rapat tinjauan manajemen Program Studi Magister Akuntansi Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya (PMA JAFEB UB) semester ganjil 2011/2012 ini diselenggarakan guna menyikapi beberapa capaian kinerja dan beberapa aktivitas operasional dari PMA JAFEB UB selama tahun ajaran 2011/2012. Salah satu agenda utama pembahasan dalam tinjauan manajemen ini adalah terkait dengan tindak lanjut dari hasil akreditasi PMA JAFEB UB oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN PT) yang dilakukan pada bulan April 2012. Selain itu, beberapa agenda lain yang dibahas dalam tinjauan manajemen ini berhubungan dengan tindak lanjut atas hasil Audit Internal Mutu (AIM) Siklus 10 oleh Pusat Jaminan Mutu Universitas Brawijaya (PJM UB) yang dilakukan pada tanggal 13 Maret 2012, masukan dari pelanggan (yang terdiri dari *users* lulusan, alumni, maupun mahasiswa), proses belajar mengajar serta capaian kinerja dan tindak lanjutnya yang berupa lama masa studi serta perolehan IPK mahasiswa, beberapa tindak lanjut dari tinjauan manajemen sebelumnya, beberapa perubahan yang mungkin bisa diimplementasikan guna mengoptimalkan kinerja PMA JAFEB UB, hingga pengakomodasian beberapa rekomendasi yang dirasa akan memberikan dampak positif bagi peningkatan kinerja PMA JAFEB UB.

Dari beberapa topik diskusi tinjauan manajemen seperti yang dijelaskan di paragraf sebelumnya, selanjutnya dapat dirumuskan tentang beberapa *output* (luaran) yang mungkin bisa dihasilkan seperti contohnya peningkatan efektivitas sistem manajemen mutu yang diterapkan di lingkungan PMA JAFEB UB, peningkatan kinerja layanan terhadap segenap pelanggan PMA JAFEB UB, hingga kemungkinan diperlukannya beberapa sarana ataupun sumber daya guna menunjang kinerja PMA JAFEB UB. Beberapa *output* yang hendak dicapai tersebut diperjelas dengan rincian agenda pelaksanaan dan target waktu pencapaiannya.



MATERI PEMBAHASAN TINJUAN MANAJEMEN**1. Hasil Audit & Proses *Monitoring* Terhadap PMA JAFEB UB****1.1 Hasil Akreditasi BAN PT**

Pada tanggal 20 sampai dengan tanggal 23 April 2012, Program Studi Magister Akuntansi Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya (PMA JAFEB UB) diakreditasi oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN PT). Proses akreditasi ini bersamaan waktunya dengan proses akreditasi Program Studi Doktor Ilmu Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya (PDIA JAFEB UB). Adapun hasil akreditasi ini diumumkan oleh BAN PT pada bulan Juli 2012. Hasil pengumuman oleh BAN PT melalui *websitenya* menyatakan bahwa PMA JAFEB UB terakreditasi A oleh BAN PT. Hal tersebut tentunya merupakan peningkatan capaian kinerja dari PMA JAFEB UB karena hasil akreditasi BAN PT sebelumnya di tahun 2009 adalah B.

Dari hasil akreditasi di tahun 2012 ini, maka kemudian dapat dinyatakan bahwa secara umum, kinerja PMA JAFEB UB telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh nilai maksimal yang ditentukan oleh BAN PT. Kinerja yang dimaksud adalah:

- Visi, misi, tujuan dan sasaran, serta strategi pencapaian.
- Tata pamong, kepemimpinan, sistem pengelolaan, dan penjaminan mutu.
- Mahasiswa dan lulusan.
- Sumber daya manusia.
- Kurikulum, pembelajaran, dan suasana akademik.
- Pembiayaan, prasarana, sarana, dan sistem informasi.
- Penelitian, pelayanan/ pengabdian masyarakat, dan kerjasama.

Namun, walaupun secara umum kinerja PMA JAFEB UB telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh nilai maksimal yang ditentukan oleh BAN PT, masih terdapat beberapa catatan/ temuan atas hasil dari proses akreditasi yang harus dijadikan sebagai catatan penting dan perlu untuk sesegera mungkin diperbaiki. Beberapa catatan/ temuan penting yang dimaksud adalah:

1. Visi dari PMA JAFEB UB belum ditetapkan jangka waktu pencapaiannya (bertahun).
2. Kurikulum yang ada di PMA JAFEB UB belum sepenuhnya mengakomodasi visi dan misi yang ditetapkan.

Berdasarkan pada dua temuan penting dari proses akreditasi diatas, beberapa tindak lanjut yang sudah dilakukan oleh PMA JAFEB UB adalah sebagai berikut:

1. Melakukan revisi terhadap visi dari PMA JAFEB UB sesuai dengan saran yang diberikan oleh BAN PT. Revisi terhadap visi PMA JAFEB UB dilakukan dalam waktu

yang bersamaan dengan aktivitas penyusunan dokumen renstra JAFEB UB 2012-2021 yang dilakukan di bulan Agustus 2012. Secara keseluruhan, ditentukan bahwa renstra JAFEB UB yang didalamnya memuat renstra dan visi serta misi dari program studi S1, S2, dan S3 rampung di akhir bulan Agustus 2012 dan akan dijadikan sebagai *guidance* JAFEB UB selama 10 tahun kedepan sejak tahun ajaran 2012/2013. Secara spesifik, hasil revisi atas visi PMA JAFEB UB sesuai dengan saran dari BAN PT adalah sebagai berikut:

"Pada tahun 2021 Menjadi program studi unggulan di bidang akuntansi setingkat magister yang berbasis pada kesatuan akuntansi dan etika (*accounting and ethics*) serta akuntansi dan masyarakat (*accounting and society*) yang dicapai melalui proses pembelajaran (*learning*) dan penelitian (*research*) yang intensif."

2. Terkait dengan temuan BAN PT yang menyatakan bahwa kurikulum PMA JAFEB UB yang belum mengakomodasi visi dan misi yang ditetapkan, perbaikan yang dilakukan adalah menyelenggarakan rapat evaluasi dan perubahan terhadap kurikulum yang dihadiri oleh segenap tenaga pengajar di PMA JAFEB UB. Agenda utama dari rapat tersebut adalah finalisasi kurikulum yang sesuai dengan visi dan misi PMA JAFEB UB.

1.2 Hasil Audit Internal Mutu (AIM) Siklus 10

Pada tanggal 13 Maret 2012, PMA JAFEB UB menjalasi proses AIM siklus 10 yang dilakukan oleh auditor internal dari Pusat Penjaminan Mutu (PJM) Universitas Brawijaya. Adapun ruang lingkup dari proses audit yang dilakukan meliputi audit terhadap implementasi Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2008 dan borang kinerja jurusan/program studi standar 7 (penelitian, pelayanan/ pengabdian masyarakat, dan kerjasama). Dari hasil audit yang dilakukan, didapatkan beberapa temuan auditor, yaitu:

1. Manual mutu JAFEB UB memuat renstra lama (2000-2010) yang sudah kadaluarsa.
2. Kurang spesifiknya beberapa pernyataan dalam manual mutu JAFEB UB. Beberapa pernyataan yang dimaksud diantaranya adalah posisi Dekanat dalam klausul komitmen manajemen JAFEB UB serta keberkalaan dari aktivitas tinjauan manajemen yang dilakukan.
3. Temuan terkait dengan borang kinerja yang diantaranya adalah kurang maksimalnya jumlah penelitian dosen sesuai dengan bidang ilmu, kurangnya keterlibatan mahasiswa dalam penelitian dosen, dan kelengkapan pengisian dari

borang kinerja untuk poin karya ilmiah dosen yang disitasi serta dampak dari pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh dosen.

Atas beberapa temuan tersebut diatas, beberapa langkah perbaikan yang telah dilakukan oleh PMA JAFEB UB adalah:

1. Melakukan penyusunan rencana strategis JAFEB UB 2012-2021 yang di dalam dokumen renstra tersebut memuat rencana strategis serta visi dan misi jurusan, program studi S1, program studi S2, dan program studi S3 Akuntansi FEB UB. Renstra tersebut selanjutnya akan mulai digunakan pada tahun ajaran 2012/2013 hingga pada masa berakhirnya renstra.
2. Melakukan revisi terhadap manual mutu JAFEB UB sesuai dengan masukan yang diberikan oleh auditor sehingga manual mutu JAFEB UB revisi ke-4 yang nantinya digunakan sebagai salah satu dokumen sumber dalam AIM UKPA siklus 11 telah memuat peran unsur dekanat dalam poin komitmen manajemen dan keberkayaan aktivitas tinjauan manajemen yang dilakukan.
3. Melakukan perbaikan terhadap borang kinerja dengan melengkapi poin karya ilmiah dosen yang disitasi serta dampak dari pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh dosen. Selain itu, untuk menindaklanjuti temuan auditor yang menyatakan masih terbatasnya penelitian dosen sesuai dengan bidang ilmu dan keterlibatan mahasiswa dalam aktivitas penelitian dosen dirasa perlu untuk melakukan himbauan terhadap dosen untuk melakukan publikasi ilmiah (termasuk publikasi atas hasil penelitian DPP/SPP yang dilakukan), memberikan insentif/ bantuan dana terhadap publikasi yang dilakukan, serta agar dosen lebih banyak melibatkan mahasiswa dalam aktivitas penelitiannya.

2. Umpan Balik Dari Pelanggan

Beberapa pelanggan dari PMA JAFEB UB yang dinyatakan dalam manual mutu FEB UB adalah mahasiswa PMA sebagai pelanggan utama, orang tua/ institusi yang mengirimkan peserta didik, serta pengguna lulusan. Untuk mendapat masukan dari pelanggannya, PMA JAFEB UB melakukan *tracer study* kepada mahasiswa, alumni, dan pengguna lulusan. Dari hasil *tracer study* yang dilakukan, beberapa masukan dan tindak lanjut atasnya adalah sebagai berikut:

- Evaluasi kurikulum sehingga mampu mengakomodasi masukan dari responden dan tuntutan dunia kerja. Evaluasi kurikulum tersebut kemudian ditindaklanjuti dengan perbaikan dalam konten materi perkuliahan yang diajarkan. Salah satu contoh nyata dari aktivitas perbaikan ini adalah semakin banyaknya aktivitas

diskusi dan review jurnal penelitian ilmiah terkait dengan mekanisme *Good Corporate Governance (GCG)*, *Corporate Social Responsibility (CSR)*, serta isu-isu perkembangan akuntansi terkini di setiap aktivitas perkuliahan.

- Peningkatan fasilitas secara berkesinambungan berupa sarana dan prasarana bagi mahasiswa PMA, antara lain: ruang baca yang terintegrasi dengan ruang baca fakultas, perpustakaan yang terintegrasi dengan perpustakaan pusat UB, ruang kuliah yang nyaman dengan fasilitas teknologi penunjang yang memadai.
- Pengintegrasian setiap komponen pelayanan administrasi bagi mahasiswa PMA sehingga semakin mempermudah mahasiswa dalam melengkapi kewajiban administrasinya.
- Perbaikan terhadap mekanisme penetapan dosen pembimbing tesis, proses pembimbingan tesis, penunjukan dosen penguji tesis, hingga pada pelaksanaan rangkaian ujian dan seminar tesis. Sebagai salah satu contoh nyata yang diambil adalah dalam proses penunjukan dosen pembimbing dan penguji tesis yang mana kompetensi dari dosen pembimbing dan penguji sangat disesuaikan dengan tesis yang diambil oleh mahasiswa, baik itu dalam hal topik maupun metodologi tesis yang diambil oleh mahasiswa. Langkah ini diharapkan mampu mengakomodasi kepentingan mahasiswa yang menempuh tesis sehingga dapat menghasilkan tesis yang berkualitas.
- Dilakukannya evaluasi secara berkala terhadap proses penyelesaian tesis mahasiswa oleh KPS PMA. Hal ini dilakukan dengan jalan memanggil mahasiswa yang telah masuk dalam kategori “terlambat” dalam penyelesaian tesisnya agar dapat diketahui letak kesulitan yang dihadapi serta mampu dicari solusi yang tepat bagi masing-masing mahasiswa tersebut.

Dari beberapa masukan yang diberikan oleh pelanggan tersebut diatas, masukan yang hingga saat ini masih dirasa menjadi masalah bagi PMA adalah terkait dengan pengintegrasian setiap komponen pelayanan administrasi bagi mahasiswa PMA sehingga semakin mempermudah mahasiswa dalam melengkapi kewajiban administrasinya. Proses administrasi yang dimaksud lebih spesifik mengarah pada prosedur pengurusan ujian thesis. Mahasiswa banyak mengeluh tentang susahny menemukan jadwal yang cocok untuk keempat dosen yang akan menguji. Terlebih lagi mahasiswa hingga saat ini harus menghubungi sendiri masing-masing dosen yang akan mengujinya tanpa difasilitasi oleh pihak administrasi PMA JAFEB UB. Atas hal tersebut, beberapa mahasiswa meminta agar prosedur pengurusan ujian thesis yang terkait dengan pencarian jadwal yang tepat bagi keempat dosen yang akan menguji difasilitasi oleh pihak Administrasi PMA JAFEB UB.

Selanjutnya, sebagai penyedia jasa kepada mahasiswa yang merupakan pelanggannya, PMA JAFEB UB merasa perlu untuk memecahkan permasalahan ini dan mulai mencoba merancang koordinasi dengan staf administrasi PMA JAFEB UB terkait dengan perbaikan prosedur pengurusan ujian thesis mahasiswa. Tindak lanjut dari permasalahan ini secara perlahan diharapkan akan mulai direalisasikan pada tahun ajaran 2012/2013.

Hal lain yang juga perlu diperhatikan dalam hal umpan balik dari pelanggan adalah terkait dengan belum adanya wadah terstruktur yang mampu menampung masukan dari pelanggan (terutama mahasiswa) selain fasilitas *tracer study*. Oleh karenanya, saat ini PMA JAFEB UB menyediakan kotak saran bagi mahasiswa atau pelanggan lainnya yang ingin memberikan masukan bagi PMA JAFEB UB. Selain kotak saran, mekanisme *e-complaint* mulai digagas dan disosialisasikan kepada segenap civitas PMA JAFEB UB. Untuk memfasilitasi umpan balik yang diberikan oleh pelanggan, PMA JAFEB UB juga perlu mengatur mekanisme penanganan keluhan dan masukan dari pelanggan dalam bentuk instruksi kerja penanganan keluhan dan masukan pelanggan. Instruksi kerja ini nantinya akan mengatur bagaimana dan oleh siapa keluhan serta masukan dari pelanggan ditangani dan diselesaikan.

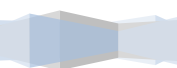
Umpan balik terakhir yang diberikan oleh mahasiswa kepada PMA JAFEB UB di tahun ajaran 2011/2012 adalah terkait dengan keresahan mahasiswa tentang masalah kewajiban publikasi ilmiah bagi calon lulusan S2 dan prosedur pembayaran SPP bagi mahasiswa yang sedang memproses penyelesaian thesisnya. Umpan balik tersebut kemudian ditindaklanjuti oleh Ketua Program Studi (Ali Djamhuri, Ph.D, Ak.) dengan mengumpulkan mahasiswa PMA JAFEB UB dalam acara sosialisasi terkait surat edaran Dikti tentang kewajiban publikasi yang dilakukan pada bulan Juli 2012 (ringkasan hasil sosialisasi ada di lampiran 2).

3. Kinerja Proses dan Kesesuaian Produk

Kinerja proses yang dimaksud dalam hal ini adalah berhubungan dengan aktivitas proses belajar mengajar (PBM). Adapun terkait kesesuaian produk, dalam tinjauan manajemen ini dibahas tentang lama studi dan perolehan indeks prestasi kumulatif (IPK) dari lulusan PMA JAFEB UB.

3.1 Kinerja Proses Belajar Mengajar

Kinerja proses belajar mengajar yang berlangsung di PMA JAFEB UB selama semester genap 2011/2012 pada umumnya berlangsung sesuai dengan Satuan Acara Perkuliahan yang telah ditetapkan oleh masing-masing kelompok dosen rumpun



matakuliah. Hal tersebut dapat dideteksi dengan adanya kesesuaian antara apa yang ditulis oleh dosen pengajar dalam absensi setiap matakuliah dengan Satuan Acara Perkuliahan (SAP) matakuliah terkait. Secara umum, saat dilakukannya pemeriksaan oleh Unit Jaminan Mutu JAFEB UB, sudah sebagian besar absensi kelas disertai dengan SAP untuk matakuliah yang bersangkutan. Adapun sebagian kecil absensi kelas belum ditemukan adanya SAP di dalamnya.

Kinerja dari proses belajar mengajar di PMA JAFEB UB juga dievaluasi berdasarkan tingkat kehadiran dosen dan mahasiswa dalam proses belajar mengajar di kelas. Secara umum untuk semester ganjil 2011/2012, semua dosen tingkat kehadirannya diatas 80% selama satu semester, begitu juga dengan mahasiswa. Sedangkan kinerja proses lainnya terkait dengan PBM di JAFEB UB, yaitu tentang ketepatan waktu penyerahan nilai akhir oleh dosen pengasuh matakuliah secara keseluruhan masih belum bisa memenuhi standar waktu yang telah ditetapkan. Masih ada sebagian dosen yang menyerahkan nilai akhir untuk kelas yang diampunya melebihi batas akhir waktu penyerahan yang telah ditentukan dan diinformasikan. Kondisi semacam itu berdampak pada terhambatnya mahasiswa untuk mengetahui kinerja studinya selama satu semester secara tepat waktu. Salah satu hal yang menjadi penyebab terjadinya keterlambatan penyerahan nilai akhir mata kuliah dari Dosen pengampu mata kuliah di PMA JAFEB UB adalah kesibukan Dosen karena selain mengajar di PMA JAFEB UB juga mengajar di program studi S3 (PDIA) dan program studi S1 Akuntansi.

3.2 Kinerja Lama Studi Mahasiswa

Lama studi mahasiswa Program Magister Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya (PMA FEB UB) menjadi permasalahan tersendiri yang hingga saat ini masih belum bisa terselesaikan dengan baik. Dikatakan menjadi permasalahan karena hingga saat ini rata-rata lama studi mahasiswa PMA belum memenuhi sasaran mutu yang telah ditetapkan, yaitu selama 2 tahun. Hingga akhir tahun akademik 2011/2012, rata-rata lama studi mahasiswa PMA masih berada di atas 2 tahun. Untuk tahun 2012, rata-rata lama studi mahasiswa PMA ada pada posisi 2,5 tahun. Kendala yang sering kali dialami oleh mahasiswa untuk mampu lulus dalam jangka waktu 2 tahun ada pada waktu penyelesaian tesis yang lebih dari satu semester. Adapun *trend* rata-rata lama studi mahasiswa PMA selama beberapa tahun terakhir dapat dilihat pada tabel berikut:



Perkembangan Masa Studi Rata-rata Lulusan

Program Studi/Tahun	2008	2009	2010	2011
S2 Akuntansi	2,25	1,95	2,36	2,5

Yang perlu diperhatikan selanjutnya dan seharusnya menjadi fokus utama dari pihak pengelola adalah bagaimana kondisi rata-rata masa studi mahasiswa pada tahun-tahun selanjutnya, terlebih dengan adanya peraturan baru dari DIKTI yang mulai berlaku pada bulan Agustus 2012 tentang kewajiban publikasi ilmiah bagi calon lulusan S1, S2, maupun S3 sebelum bisa dinyatakan lulus. Adanya peraturan ini jika tidak disikapi dengan baik dan segera diambil beberapa kebijakan dan tindakan untuk menghadapi ketentuan peraturan tersebut, maka dikhawatirkan akan menjadi *bottleneck* terhadap pencapaian kinerja dari JAFEB UB, khususnya dalam hal lama masa studi mahasiswa.

3.3 Kinerja IPK

Untuk permasalahan kinerja Indeks Prestasi Kumulatif dari mahasiswa Program Magister Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya (PMA FEB UB), apa yang telah dicapai di tahun akademik 2011/ 2012 sudah memenuhi sasaran mutu yang telah ditetapkan, yaitu IPK diatas 3,00. Untuk posisi tahun akademik 2011/2012, rata-rata IPK lulusan PMA JAFEB UB ada pada posisi 3.59. Posisi tersebut sudah jauh melebihi dari posisi yang ditargetkan. Adapun untuk trend IPK PMA JAFEB UB selama beberapa tahun terakhir cenderung mengalami peningkatan seperti yang dapat dilihat dari tabel berikut:

Perkembangan IPK Rata-rata Lulusan

Program Studi/Tahun	2008	2009	2010	2011
S2 Akuntansi	3,48	3,48	3,52	3,59

4. Status Tindakan Pencegahan dan Perbaikan

Terkait dengan beberapa kinerja dari Program Magister Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya (PMA FEB UB), khususnya untuk beberapa indikator kinerja yang masih berada di bawah target ataupun sasaran yang telah ditetapkan, beberapa tindak lanjut pencegahan dan perbaikan yang telah dan akan dilaksanakan adalah sebagai berikut:

4.1 Proses Belajar Mengajar

Dalam rangka menindaklanjuti temuan UJM terkait sebagian kecil absensi yang masih belum terdapat SAP matakuliah didalamnya selanjutnya UJM menginstruksikan

kepada staf administrasi akademik Pascasarjana FEB UB untuk segera melengkapinya dengan SAP atas matakuliah yang terkait. Selain itu, UJM juga ikut menginventarisir SAP dari masing-masing mata kuliah yang diajarkan di PMA FEB UB sebagai dokumen arsip untuk mengantisipasi hilangnya dokumen SAP yang ada di pihak administrasi akademik PMA FEB UB.

4.2 Kinerja Lama Studi Mahasiswa

Guna menyikapi munculnya Surat Edaran DIKTI tentang kewajiban publikasi bagi calon lulusan yang nantinya dimungkinkan akan semakin menghambat mahasiswa PMA FEB UB untuk bisa lulus tepat waktu (2 tahun), maka Universitas Brawijaya secara umum dan JAFEB secara khusus perlu segera mencari berbagai alternatif kebijakan dan tindakan nyata. Hingga saat ini, selain upaya sosialisasi yang terus menerus dilakukan, langkah antisipatif lain yang dilakukan oleh JAFEB UB adalah menghidupkan kembali jurnal ilmiah TEMA dan IJABS serta menjaga eksistensi JAMAL yang nantinya diharapkan dapat digunakan sebagai salah satu media mahasiswa JAFEB UB untuk mempublikasikan karya ilmiahnya. Yang perlu diperhatikan dari keberadaan surat edaran Dikti ini adalah peluang yang mungkin bisa diambil oleh JAFEB UB ketika ketentuan tersebut mampu diantisipasi dan disikapi dengan baik. Peluang yang dimaksud adalah semakin produktifnya mahasiswa JAFEB UB dalam menghasilkan karya ilmiah yang layak untuk dipublikasikan.

Surat Edaran Dikti tersebut diatas menjadi ancaman untuk pemenuhan sasaran mutu rata-rata lama studi mahasiswa karena pada kenyataannya, sebagian besar mahasiswa mengalami kesulitan untuk dapat lulus tepat waktu dikarenakan dihadapkan pada masalah penyelesaian tugas akhir berupa skripsi, tesis, maupun disertasi. Oleh karena itu, masing-masing program studi di JAFEB UB telah mengambil beberapa langkah antisipasi untuk menyikapi keberadaan dari Surat Edaran Dikti. Salah satu contoh langkah antisipasi yang dilakukan adalah sosialisasi Surat Edaran Dikti yang dilakukan oleh Ketua Program Studi Magister Akuntansi terhadap segenap mahasiswa Program Studi Magister Akuntansi yang dilakukan pada bulan Juli 2012.

5. Tindak Lanjut Dari Tinjauan Manajemen Sebelumnya

Meskipun tidak secara eksplisit dinyatakan sebagai aktivitas tinjauan manajemen, sebelum tinjauan manajemen yang secara komprehensif dilakukan pada tanggal 1 Agustus 2012, terdapat aktivitas rapat koordinasi yang melibatkan unsur pimpinan seperti Ketua Jurusan Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya (JAFEB UB) serta Ketua Program Studi S2 Akuntansi (PMA FEB UB). Rapat koordinasi

tersebut agenda pembahasan utamanya adalah terkait dengan persiapan pelaksanaan visitasi lapangan dalam rangka proses Akreditasi PMA FEB UB oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi yang berlangsung pada bulan April 2012.

Dalam rapat koordinasi yang telah disebutkan pada paragraf sebelumnya dibahas tentang kesulitan untuk memperoleh data yang valid terkait dengan jumlah mahasiswa yang lulus dan lama masa studi mahasiswa untuk beberapa tahun akademik. Data jumlah mahasiswa lulus dan masa studi mahasiswa seperti yang dimaksud diperlukan guna melengkapi instrumen pengisian di dokumen Borang Akreditasi yang nantinya akan diperiksa oleh Asesor dari BAN PT. Kesulitan untuk mengakses data yang valid terkait dengan jumlah mahasiswa lulus dengan rata-rata lama studi mahasiswa karena sebelum-sebelumnya staf administrasi akademik Pascasarjana FEB UB hanya mencatat tanggal pendaftaran wisuda yang dilakukan oleh mahasiswa yang sudah dinyatakan lulus, tidak disertai melakukan identifikasi kapan mahasiswa tersebut dinyatakan lulus. Yang menjadi permasalahan selanjutnya adalah pada kenyataannya belum tentu mahasiswa yang sudah dinyatakan lulus akan segera mendaftar untuk mengikuti wisuda sehingga akan menjadi salah dalam aktivitas penghitungan masa studi mahasiswa dan jumlah mahasiswa yang lulus ketika menggunakan acuan tanggal pendaftaran wisuda sebagai tanggal lulus mahasiswa.

Dalam rangka mengatasi permasalahan tersebut di atas, pada saat ini telah dilakukan perbaikan dalam sistem administrasi *database* mahasiswa dimana staf administrasi akademik Pascasarjana tidak hanya mencatat tanggal pendaftaran wisuda saja bagi mahasiswa, melainkan juga secara rutin mencatat tanggal mahasiswa dinyatakan lulus dari PMA FEB UB, yaitu pada tanggal mahasiswa diyudisium dan dinyatakan lulus pada saat pelaksanaan ujian akhir tesis. Dengan perbaikan sistem administrasi yang saat ini telah dilakukan, maka selanjutnya baik jumlah mahasiswa yang dinyatakan lulus serta lama masa studi mahasiswa dapat terdeteksi dan dihitung secara tepat. Sebagai hasil akhir dari upaya perbaikan sistem administrasi data kemahasiswaan di lingkungan Pascasarjana FEB UB adalah diperolehnya akreditasi A untuk PMA FEB UB dari BAN PT.

6. Perubahan yang Dapat Mempengaruhi Sistem Manajemen Mutu

Sebagai upaya *monitoring* kinerja dari Program Magister Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya (PMA FEB UB) dan perbaikan aktivitas penjaminan mutu di JAFEB UB, maka beberapa agenda yang dicanangkan untuk diimplementasikan secara rutin setiap akhir semester adalah sebagai berikut:



- *Monitoring* dan evaluasi kesesuaian materi ajar yang diberikan oleh dosen di setiap perkuliahan dengan SAP (Satuan Acara Perkuliahan) dan RPKPS (Rencana Program Kegiatan Pembelajaran Semester) yang telah ditetapkan untuk masing-masing matakuliah.
- *Monitoring* dan evaluasi terhadap tingkat kehadiran dosen mengajar di kelas selama satu semester.
- *Monitoring* dan evaluasi Ketepatan waktu pengumpulan nilai akhir semester mahasiswa.
- *Monitoring* dan evaluasi kelengkapan pengisian instrumen penilaian dalam nilai akhir.
- *Monitoring* dan evaluasi semesteran kinerja dosen mengajar di kelas oleh mahasiswa.
- *Monitoring* dan evaluasi terhadap tingkat kelulusan mahasiswa di kelas.
- *Monitoring* dan evaluasi terhadap proses pembimbingan tesis oleh dosen.
- *Monitoring* dan evaluasi terhadap mahasiswa yang terancam DO karena hampir mencapai batas akhir masa studi. Aktivitas *monitoring* dan evaluasi dilakukan melalui komunikasi secara intensif melalui kartu kendali proses belajar mengajar dan pembimbingan tesis hingga mengenakan kewajiban melapor tentang perkembangan studi mahasiswa yang telah memasuki waktu kritis menjelang DO.

7. Rekomendasi untuk Peningkatan Mutu

Mengingat pentingnya sistem informasi akademik dan kemahasiswaan dalam aktivitas pengukuran kinerja khususnya dari Program Magister Akuntansi, dan Jurusan Akuntansi serta Fakultas Ekonomi dan Bisnis UB secara umum, maka dirasa perlunya suatu sistem akademik dan kemahasiswaan yang terkomputerisasi (penggunaan perangkat lunak) yang saling terhubung antara satu bagian dan bagian yang lainnya. Selama ini, di level program studi S1 di lingkungan FEB UB sistem seperti yang dimaksud sebelumnya telah terimplementasikan dengan baik sehingga mampu menunjang aktivitas belajar mengajar di kelas dan mampu memenuhi kebutuhan terhadap data yang terkait dengan proses akademik dan mahasiswa.

Sistem yang dimaksud adalah Sistem Informasi Akademik (SISKA) Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB UB) yang mampu diakses oleh mahasiswa secara mandiri melalui media internet. Dari SISKA tersebut mahasiswa mampu mengetahui jadwal perkuliahan, posisi IP dan IPK terakhir, hingga memprogram Kartu Rencana Studi (KRS) dan mencetak Kartu Hasil Studi (KHS) secara mandiri. Yang menjadi permasalahan selanjutnya adalah SISKA tersebut belum terintegrasi secara optimal dengan Pascasarjana

FEB UB. Sebagai akibatnya, sistem informasi terkait dengan akademik dan kemahasiswaan yang ada di level Pascasarjana FEB UB, khususnya PMA FEB UB, belum terpelihara dengan baik sehingga belum mampu secara optimal mendukung aktivitas pengukuran kinerja akademik dan aktivitas pengambilan keputusan di level manajemen (Ketua Program Studi). Oleh karena itu, berkaca dari pengalaman aktivitas selama penyusunan Borang akreditasi PMA FEB UB oleh BAN PT yang sering menemui hambatan terkait dengan tabulasi data akademik dan kemahasiswaan, selanjutnya menjadi sesuatu yang penting untuk mengagendakan sinkronisasi SISKAS di seluruh FEB UB agar nantinya data akademik dan kemahasiswaan PMA FEB UB dapat dikelola dengan baik dan disajikan dengan tepat.

8. Output

Beberapa luaran yang ingin dicapai secara bertahap oleh PMA secara khusus dan JAFEB UB secara umum terkait dengan implementasi sistem manajemen mutu di lingkungan Program Magister Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Brawijaya adalah tercapainya sasaran-sasaran mutu yang telah dicanangkan, yaitu:

- a. Menjamin bisa menghasilkan lulusan yang berkualitas dengan IPK Rata-Rata di atas 3,0 (telah terpenuhi).
- b. Menjamin lama studi mahasiswa adalah 2 tahun (4 semester). Target ini akan mulai dirintis pencapaiannya pada tahun akademik 2012/ 2013 dengan target awal adalah perolehan rata-rata lama studi mahasiswa yang lebih rendah dibandingkan dengan rata-rata lama studi mahasiswa pada tahun ajaran 2011/ 2013, yaitu 2,5 tahun.
- c. Menjamin bisa menghasilkan lulusan yang memiliki nilai TOEFL minimum 450 (telah terpenuhi).
- d. Menjamin bisa menghasilkan lulusan yang memiliki nilai TPA minimum 450 (telah terpenuhi).
- e. Menjamin semua program studi dan pendidikan profesi di bawah kendali JAFEB UB mendapatkan akreditasi nasional A. Hingga akhir tahun ajaran 2011/2012, tiga program studi yang ada di JAFEB UB (yaitu prodi S1 Akuntansi Reguler, prodi Magister Akuntansi, dan prodi Doktor Ilmu Akuntansi) telah terakreditasi A oleh BAN-PT. Adapun Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) JAFEB UB dan program S1 Akuntansi Internasional hingga renstra ini disusun, tengah mempersiapkan diri untuk proses akreditasinya dan ditargetkan untuk memperoleh akreditasi A pada tahun ini. Pencapaian dari PPAk menjadi hal penting bagi PMA FEB UB karena adanya kelas *Joint Program* yang merupakan bentuk kerjasama antara PMA

dengan PPAk untuk membuka kelas dimana didalamnya mahasiswa bisa menempuh pendidikan profesi akuntansi sekaligus dalam waktu yang sama menempuh pendidikan S2. Dalam kelas *Joint Program* ini nantinya diharapkan mahasiswa dapat menyandang gelar S2 sekaligus Ak setelah total menempuh masa studi selama 4 semester.

- f. Menjamin terwujudnya *World Class* dengan perolehan akreditasi di level internasional. Hingga akhir tahun ajaran 2011/2012, JAFEB UB telah mendapatkan dua bentuk akreditasi internasional, yaitu ABEST 21 untuk Program Magister Akuntansi (PMA) dan sertifikasi ISO 9001: 2008 untuk level jurusan, fakultas dan universitas (telah terpenuhi).
- g. Menjamin kepatuhan terhadap proses Audit Internal Mutu (AIM) di lingkup Universitas Brawijaya. Sejak tahun 2008 hingga tahun 2011, Jurusan Akuntansi selalu mendapat penghargaan Universitas Brawijaya *Annual Quality Awards* (UBAQA). Menjadi target selanjutnya adalah tetap diperolehnya UBAQA untuk tahun evaluasi 2012.

